

DAFTAR PUSTAKA

- Addi M Idhom. (2021). Jenis-Jenis Peta Berdasarkan Isi, Skala hingga Bentuk dan Contohnya. <https://tirto.id/jenis-jenis-peta-berdasarkan-isi-skala-hingga-bentuk-dan-contohnya-gjiY>. Diakses pada 30 Januari 2024
- Anggraini, N., Pangaribuan, B., Siregar, A. P., Sintampalam, G., Muhammad, A., Damanik, M. R. S., & Rahmadi, M. T. (2021). Analisis pemetaan daerah rawan banjir di kota medan tahun 2020. *Jurnal Samudra Geografi*, 4(2), 27-33.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Kota Jakarta Timur dalam Angka. Kota Jakarta Timur Dalam Angka 2023, 1-512.
- BNPB. (2021). Indeks risiko bencana Indonesia (IRBI) tahun 2020. Bnbp, 78
- Bencana, B. N. P. (2018). Definisi Bencana. *Diambil pada, 23 Januari 2024*
- Darmawan, K., Hani'ah, H. A., & Suprayogi, A. (2017). Analisis tingkat kerawanan banjir di kabupaten sampang menggunakan metode overlay dengan scoring berbasis sistem informasi geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31-40.
- Dino. (2023). Banjir: Pengertian, Penyebab, dan Dampaknya. <https://web.bpbpd.jatimprov.go.id/2023/10/19/banjir-pengertian-penyebab-dan-dampaknya/>. Diakses pada 30 Januari 2024
- Erlina F Santika. (2023). Ruang Terbuka Hijau Jakarta Hanya 5,2% pada 2023, Ini Luas perKotanya. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/14/ruang-terbuka-hijau-jakarta-hanya-52-pada-2023-ini-luas-per-kotanya>. Diakses pada 15 Mei 2024
- Fauzi, R. A. (2022). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Kota Bogor Menggunakan Metode Overlay dan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis.
- Handoyo, J., & Yudhana, A. (2025). Analisis Spasial Tingkat Kerawanan Banjir di Kecamatan Cepu Kabupaten Blora dengan Pendekatan Metode Skoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Sainteks*, 22(1), 63-77.

Hatch, E. , & Farhady, H. 1981. *Research Design & Statistics for Applied Linguistics*. Tehran: Rahnema Publications

Indriatmoko, R. H. (2003). Penanggulangan Banjir Dengan Jaring Pengaman Sosial Sumur Resapan di Jakarta dan Sekitarnya. *Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT*, 4(2), 141683.

JAKI. (2021). Jakarta Kini. JAKI. <https://jaki.jakarta.go.id/id/about-us/>

Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). Zonasi tingkat kerawanan banjir dengan sistem informasi geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *STRING (Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi)*, 1(1).

Matondang, J.P., 2013. Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis. Universitas Diponegoro. Semarang

Munir, A. (2012). Ilmu ukur wilayah dan sistem informasi geografis. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.

Nasution, K. (2016). Definisi, Fungsi, Komponen, dan Jenis-jenis alat dalam Pemetaan.

Ningrum, A. S., & Ginting, K. B. (2020). Strategi penanganan banjir berbasis mitigasi bencana pada kawasan rawan bencana banjir di Daerah Aliran Sungai Seulalah Kota Langsa. *Geosee*, 1(1).

PANTAU BANJIR JAKARTA. (2021). Tentang Banjir Jakarta. PANTAU BANJIR JAKARTA. <https://pantaubanjir.jakarta.go.id/bencanajakarta>

Rahayu, Harkunti. P dkk. 2009. Banjir dan Upaya Penanggulangannya. Program for Hydro-Meteorological Risk Disaster Mitigation in Secondary Cities in Asia.(Online).http://www.adpc.net/v2007/Programs/UDRM/PROMISE/PROGRAM%20COMPONENTS/Component1/IECMaterials/banjir_upaya_pe nanggulangannya.pdf

Rakuasa, H., Helwend, J. K., & Sihasale, D. A. (2022). Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kota Ambon Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Jurnal*

Geografi: Media Informasi Pengembangan Dan Profesi Kegeografian, 19(2), 73-82.

Ramadhan, A. G., Handayani, H. H., & Darminto, M. R. (2022). Analisis Peta Rawan Banjir Metode Pembobotan dan Peta Genangan Banjir Metode NDWI terhadap Kejadian Banjir (Studi Kasus: Kabupaten Sidoarjo). *Geoid, 17(2)*, 232-244.

Sitorus, I. H. O., Bioresita, F., & Hayati, N. (2021). Analisa tingkat rawan banjir di Daerah Kabupaten Bandung menggunakan metode pembobotan dan scoring. *Jurnal Teknik ITS, 10(1)*, C14-C19.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana